

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Misi menurut gereja toraja adalah bersekutu, bersaksi dan melayani yang dijabarkan dalam bentuk pelayanan gerejawi. Misi merupakan pelaksanaan kegiatan Ilahi atau perintah Allah yang melibatkan agen-agen perantara. Pendeta dan Jemaat merupakan agen Allah dalam melaksanakan misinya di tengah dunia ini. Pendekatan terhadap anggota jemaatnya sangat membantu untuk mengetahui kebutuhan dan keadaan anggotanya. Sebab pendekatan misi terhadap anggota merupakan salah satu pelayanan pastoral bagi warga jemaat yang sangat penting untuk dilaksanakan. Dalam ensiklopedia umum, misi dijelaskan sebagai organisasi-organisasi yang telah menyebarkan agama Kristen baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Secara sederhana misi dapat diartikan sebagai pengutusan yang menunjukkan aspek kegiatan ilahi atau perintah Allah melalui agen-agen atau manusia.¹

Pengutusan juga bisa berupa pesan dari manusia yang diberi mandat oleh Allah untuk menyampaikan pesan-Nya. Karena yang diberi mandat dan diutus oleh Allah merupakan suatu agen yang utama dalam kehidupan manusia terhadap Allah. Untuk itu, Misi mengungkapkan kerja yang mencerminkan keterlibatan aktif manusia dan Allah dalam menyelesaikan kompleksitas problematika

¹Jonar T.H Situmorang, *Eklesiologi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016), 17-20.

kehidupan di dunia ini. Dari segi teologis, Misi Allah tetap dan harus dilakukan secara nyata karena berasal dari hakikat Allah yang tidak berubah.

Namun pemahaman misi gereja telah mengalami perubahan seiring berjalannya waktu oleh karena itu misi gereja harus sesuai kehendak Allah.² Misi gereja adalah suatu kegiatan yang harus bersumber dari misi Tuhan, mengingat misi Tuhan mencakup seluruh ciptaanNya di dunia. Gereja perlu menyadari bahwa di dalam dirinya terdapat aliran misi yang harus dikembangkan, karena misi Allah dan Gereja harus memastikan bahwa misionaris yang baik salah satunya adalah orang yang memiliki iman yang kuat.

Misi gereja ialah melakukan misi Allah, mengupayakan damai sejahtera di seluruh dunia. Tiga tugas utama gereja yaitu: bersaksi, bersekutu dan melayani. Agar gereja mampu menjalankan misinya di seluruh dunia, gereja perlu melakukan pengelolaan demi kepentingan gereja itu sendiri, karena pengelolaan adalah suatu kewajiban yang harus diemban oleh gereja.³ gereja adalah sekelompok manusia yang dipilih oleh Allah melalui Injil Yesus Kristus, menyatu dalam persekutuan dengan injil Yesus melalui iman, dan menjadi bagian dari tubuh Krustus melalui kuasa Roh Kudus. Ciri-ciri pokok gereja lokal yang sesuai dengan Alkitab mencakup orang yang sudah percaya dan juga sudah dibaptis,

²Ibid.,21-22.

³Amanan V. R, *Penatalayan Gereja Di Bidang Misi Sebagai Kontribusi Bagi Pelaksanaan Misi Gerja*, 2018, 164–18

yang akan berkumpul bersama, serta bersatu dalam persaudaraan, dan bersaksi, melayani, dalam pemberitaan Injil bagi orang yang percaya.⁴

Maka dari itu, sebagaimana yang telah dikatakan bahwa gereja adalah orang yang dipanggil untuk memberitakan Injil. Karena itu gereja sebagai bagian dari Tubuh Kristus, harus menjadi anugerah bagi dunia sesuai dengan Firman yang sudah diajarkan oleh Yesus Kristus, yang telah mengajarkan sebagai orang percaya untuk menjadi terang dan garam bagi dunia ini. Seperti yang terjadi pada hari Pentakosta, di mana gereja telah mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa, baik dalam kuantitas maupun kualitas, Oleh sebab itu, gereja memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberitakan kabar baik atau injil sesuai dengan panggilannya di tengah dunia yang telah mengemban tugas dan pelayanan sesuai dengan ajaran Alkitab.⁵

Sebagaimana dengan gereja yang ada di desa Malimongan, khususnya Gereja Toraja Jemaat Imanuel Lantang Tedong perlu melakukan tugas dan pelayanan dengan baik untuk meningkatkan pertumbuhan spritualitas pemuda Jemaat Imanuel Lantang Tedong, sehingga gereja bisa terus bertumbuh dan berkembang di desa Malimongan khususnya di Jemaat Imanuel Lantang Tedong. Pada dasarnya Seko terdiri dari satu kecamatan yaitu Kecamatan Seko dan merupakan salah satu daerah yang terletak di Kabupaten Luwu Utara di mana penduduk desa tersebut menganut dua agama yaitu Kristen dan Islam.

⁴Hariianto GP, *Teologi Misi Dari Misio Dei* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 364.

⁵Ibid 73.

Melalui observasi yang dilakukan penulis di Jemaat Imanuel Lantang Tedong dimana kurangnya misi Gereja Toraja kepada pemuda sehingga pemuda yang ada di jemaat tersebut ada yang berpindah ke agama lain (Islam) dan bahkan ada juga yang jarang bahkan sudah tidak mau ikut persekutuan seperti beribadah di hari Minggu dan ibadah di Organisasi Intra Gerejawi, hal demikian diakibatkan oleh kurangnya pertumbuhan spritualitas.

Oleh sebab itu pertumbuhan spritualitas pemuda Jemaat Imanuel Lantang Tedong perlu ditingkatkan sehingga pemuda dapat tahan uji dalam situasi dan kondisi yang terjadi di dalam kehidupan mereka. Karena jika spritualitas pemuda dapat terus bertumbuh otomatis gereja juga bisa terus bertumbuh dan berkembang. Alasan penulis menulis topik ini, karena penulis melihat bahwa spritualitas pemuda jemaat Imanuel Lantang Tedong sangatlah kurang dalam hal mengikuti persekutuan bahkan ada yang berpindah ke agama lain, sehingga perlu pertumbuhan spritualitas pemuda Jemaat Imanuel Lantang Tedong.

Menurut hasil wawancara dengan ketua Persekutuan Pemuda Gereja Toraja (PPGT) mengatakan bahwa PPGT Jemaat Lantang Tedong mengalami minimnya spritualitas bahkan saat beribadah di gereja pemuda tidak serius dalam ibadah bahkan sudah banyak PPGT yang sudah malas ikut ibadah seperti ibadah Organisasi Indra Gerejawi.⁶Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemuda zaman sekarang sudah memandang remeh tentang pertumbuhan spritualitas.

⁶ Eliasar tempat wawancara (Se'pon 27 Juni 2024)

Maka dari itu, gereja tidak hanya berdiam diri, harusnya gereja hadir untuk membangun kembali spiritual bagi pemuda dengan melakukan pelayanan misi gereja yang telah di mandatkan oleh Allah kepada gereja seperti melakukan pembinaan di gereja dan memberi teladan yang baik untuk meningkatkan pertumbuhan spritualitas pemuda agar spritualitas pemuda bertumbuh dan berkembang. Sehingga sangatlah penting misi Gereja dalam meningkatkan pertumbuhan spritualitas pemuda. Gereja kurang memperhatikan serta tidak memperhatikan spritualitas Pemuda. Oleh sebab itu gereja perlu menyikapi keberadaan persekutuan pemuda.

Dari uraian masalah di atas maka pertumbuhan spritualitas sangat penting dalam kehidupan Jemaat Imanuel Lantang Tedong, karena pertumbuhan spritualitas dapat membantu pemuda untuk menerapkan dan menginspirasi. Serta memperdalam hubungan dengan Tuhan dan dapat membimbing setiap individu dalam pertumbuhan rohani dan moral. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian ialah Analisis Misi Gereja Toraja. Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Spiritualitas Pemuda Jemaat Imanuel Lantang Tedong.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini penulis akan berfokus untuk melihat bagaimana pertumbuhan spiritualitas pemuda jemaat immanuel lantang tedong desa malimongan berdasarkan teori Gary Thomas.?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertumbuhan spiritualitas pemuda jemaat imanuel lantang tedong desa malomongan berdasarkan teori spiritual Gary Thomas.?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pertumbuhan spritualitas pemuda Jemaat Imanuel Lantang Tedong Desa Malimogan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui tulisan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana pertumbuhan spiritualitas pemuda yang kemudian menghasilkan perilaku yang baik serta memiliki iman yang kuat bagi mata kuliah spirituitas Kristen

2. Manfaat Praktis.

- a. Menjadi acuan bagi gereja agar mampu meningkatkan spirutualitas pemuda
- b. Untuk menambah wawasan pengetahuan pemuda agar bisa memperhatikan pertumbuhan spiritualias.

F. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan penelitian ini adalah

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai: Latar Belakang Masalah, Fokus Permasalahan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Pada bab ini, akan diuraikan teori tentang: Gary Thomas dan Pertumbuhan Spritualitas Pemuda Jemaat Imanuel Lantang Tedong.

BAB III: Metode Penelitian Pada bab ini akan di jelaskan mengenai: Metode Penelitian Kualitatif, Waktu dan Tempat Penelitian, Informan, Teknik Analisis Data, Teknik Pengumpulan data.

BA IV: Temuan Penelitian dan Analisis

Paparan hasil Penelitian. Di dalam mencakup gambaran umum lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian, dan analisis penelitian.

BAB V: Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat membangun sehubungan dengan proposal.